

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun ajaran baru 2013/2014 pemerintah resmi mengimplementasikan kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Dalam pengimplementasiannya kurikulum ini telah diuji coba di beberapa sekolah yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan, salah satunya adalah sekolah dasar di kecamatan Enggal yaitu SD Negeri 1 Rawalaut dan SD Negeri 2 Rawalaut. Kurikulum 2013 ini merupakan langkah lanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan menggunakan filosofi untuk mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia. Kurikulum 2013 dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan tematik-terpadu (Mendikbud, 2013:3).

Hal dasar yang menjadi perubahan kurikulum 2013, diantaranya adalah untuk menjawab tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 Standar Nasional Pendidikan, tantangan internal terkait dengan faktor

perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif, tantangan eksternal (kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, dan fenomena negatif yang mengemuka). Oleh karena itu, seiring dengan tujuan pendidikan nasional dan kurikulum sebelumnya (KBK 2004 dan KTSP 2006) maka pengembangan kurikulum 2013 secara sistematis diarahkan untuk penataan pola pikir dan tata kelola, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban. dengan harapan dapat meraih keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills* (Mendikbud, 2013:5).

Melakukan perubahan terhadap suatu kurikulum saja tidaklah cukup. Melainkan, perubahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah haruslah benar dalam prosesnya di lapangan. Guru sebagai implementator kurikulum haruslah tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pengimplementasian kurikulum 2013 ini, peran guru tidak hanya sebagai fasilitator saja melainkan guru harus mampu mengarahkan aktivitas siswa kedalam tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pada jenjang pendidikan dasar (SD) guru harus memiliki kreatifitas dalam melakukan pembelajaran dikarenakan pada jenjang SD mata pelajaran dijadikan satu tema pembelajaran yang terintegrasi. Khusus untuk SD kelas IV, V, dan VI nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial tercantum dalam Struktur Kurikulum dan memiliki Kompetensi Dasar masing–masing. Namun untuk proses pembelajaran, Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagaimana Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Oleh karena itu, proses pembelajaran semua Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dalam berbagai tema. Pelaksanaan kurikulum 2013 ini akan mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah, maupun sekolah yang siap melaksanakannya (Mendikbud, 2013 : 7). Segala aktivitas yang harus dilaksanakan tersebut dapat terlaksana jika guru paham dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Selain perencanaan, kesesuaian apa yang guru rencanakan dengan pemahaman guru dalam mengimplemetasikan kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh pemerintah akan membuat tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “**Kajian Implementasi Pembelajaran IPA Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Kelas IV Di SD Negeri Se-Kecamatan Enggal Bandar Lampung**” yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kurikulum di setiap sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran IPA berdasarkan

kurikulum 2013 pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Enggal Bandar Lampung? ”, rincian masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran IPA pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Enggal Bandar Lampung sudah sesuai dengan standar proses?
2. Apakah pembelajaran IPA pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Enggal Bandar Lampung sudah sesuai dengan hakikat IPA dengan menerapkan pendekatan saintifik?
3. Apakah pembelajaran IPA pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Enggal Bandar Lampung sudah sesuai dengan pembelajaran Tematik Terpadu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan implementasi pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 pada kelas IV sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Enggal Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah: informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013
2. Guru: mengevaluasi diri dalam membelajarkan IPA berdasarkan kurikulum 2013 sehingga dapat dijadikan refleksi bagi guru.
3. Peneliti: menjadi pengalaman dan pembelajaran peneliti sebagai

calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

4. Pemerintah: sebagai bahan evaluasi dan masukan sejauh mana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah ikhtisar atau gambaran mengenai bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran IPA di kelas.
2. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV yang membelajarkan IPA pada Sekolah Dasar Negeri di Enggal Bandar Lampung.
3. Kinerja guru dalam mengajar yang diukur pada penelitian ini adalah kinerja dalam membelajarkan IPA sesuai dengan standar proses, hakikat IPA dengan menerapkan pendekatan saintifik, dan pembelajaran Tematik terpadu.

F. Kerangka Pikir

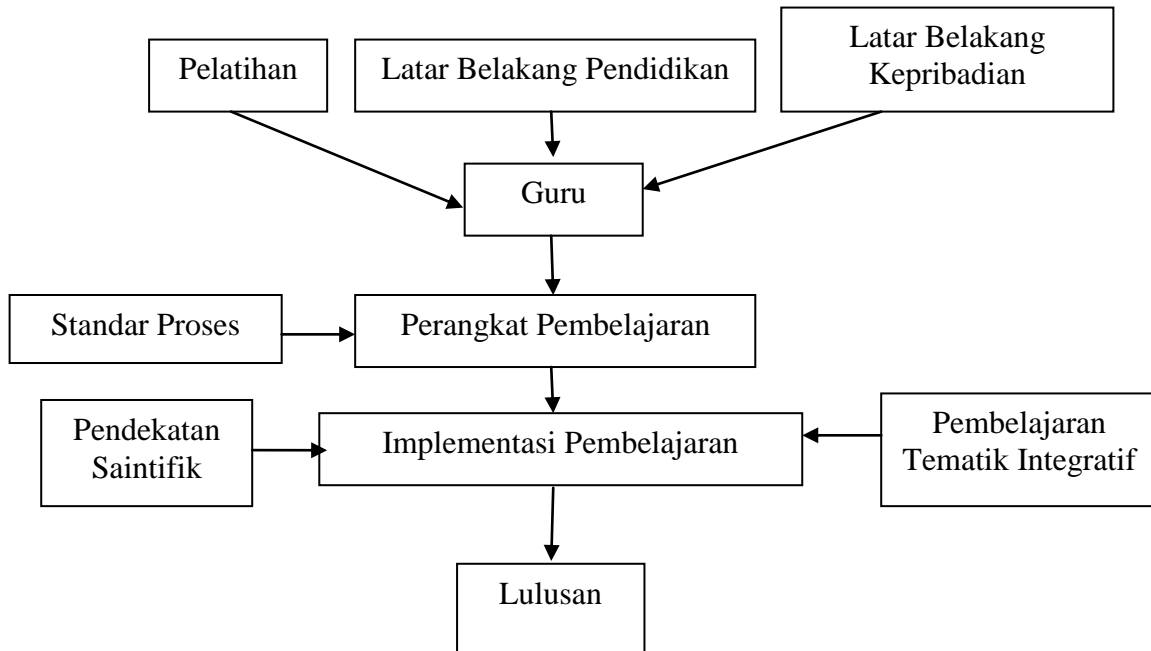
Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2013. Kurikulum 2013 ini diarahkan untuk penataan pola pikir dan tata kelola, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban. Dengan harapan dapat meraih keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills* (Mendikbud, 2013) . Maka dengan arahan tersebut kurikulum ini memiliki karakteristik kurikulum yang

berbasis praksis menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan mengembangkan keterpaduan materi, menggunakan tema populer sebagai konteks

Implementasi kurikulum akan dapat berjalan secara optimal bergantung pada implementator dan pengembangan yaitu guru. Disini guru berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pelaksanaan kurikulum di dalam kelas. Oleh sebab itu dalam hal ini pula kemampuan guru sangat mempengaruhi pelaksanaan kurikulum. Kemampuan guru dalam mengajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis pendidikan yang dimiliki guru, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru dan pengalaman mengajar guru (Gambar 1) . Oleh sebab itu faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar akan mempengaruhi pula pemahaman guru dalam memenuhi isi standar proses, yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Khusus untuk kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar, materi pembelajaran diintegrasikan dalam satu tema (tematik integratif) dan tetap berdasarkan pendekatan saintifik, pada kelas IV, V, dan VI nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial tercantum dalam struktur kurikulum dan memiliki kompetensi dasar masing-masing. Namun untuk proses pembelajaran, kompetensi dasar

Ilmu pengetahuan alam dan Ilmu pengetahuan tetap diintegrasikan ke dalam berbagai tema.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Terkait Implementasi Pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013